

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberi tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
2. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat, motivasi dan rangsangan untuk belajar pada siswa sehingga membawa pengaruh yang positif terhadap aspek kognitifnya.
3. Model pembelajaran *Word Square* efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA khususnya materi pokok energy panas .
4. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi dapat di deskripsikan bahwa pada kondisi awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square* masih rendah dengan skor rata – rata yang diperoleh yaitu 54,81 dengan kategori rendah. 12 orang siswa (54,54%) yang memiliki motivasi kurang , 8 orang siswa (36,37%) yang memiliki motivasi cukup dan hanya 2 orang siswa (9,09%) yang memiliki motivasi baik. Selanjutnya diberitindakan pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* hasilnya terdapat 5 orang siswa (22,72%) yang memiliki motivasi cukup ,15 orang siswa (6818%) yang memiliki motivasi belajarnya baik dan hanya 2 siswa (9,10%) motivasi belajarnya sangat tinggi. Selanjutnya pada siklus II dengan menggunakan

model pembelajaran Word Square rata-rata siswa mencapai skor rata-rata 80,86 dengan kategori tinggi. Dimana terdapat 16 orang siswa (72,73%) dengan motivasi belajarnya baik dan 5 orang siswa (22,73%) dengan motivasi belajar sangat tinggi dan hanya 1 siswa (4,54%) motivasi belajar cukup. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Word Square pada mata pelajaran IPA materi pokok energy panas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

6. Hasil penelitian dengan menggunakan Angket dapat dideskripsikan bahwa pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* hasilnya terdapat 13 orang siswa (59,10%) yang memiliki motivasi yang kurang, 6 orang siswa (27,27%) yang memiliki motivasi cukup, 3 orang siswa (13,63%) yang memiliki motivasi baik. Selanjutnya pada siklus II tindakan digunakan model pembelajaran *Word Square* rata – rata siswa mencapai skor rata – rata 80,54 dengan kategori tinggi. Dimana terdapat 2 orang siswa (9.10%) dengan motivasi cukup, 8 orang siswa (36,36%) memiliki motivasi belajar baik dan 12 orang siswa (54,54%) dengan motivasi belajarnya sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil peneliti Tindakan Kleas yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat mencapai kondisi belajar yang kondusif dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. guru juga diharapkan dapat memilih dan menyesuaikan model yang sesuai dengan materi pelajaran mengajar serta mampu menerapkan dengan optimal saat proses

belajar mengajar berlangsung. Selain itu, guru juga dapat menggunakan model *Word Square*. sebagai upaya mengetahui kesulitan mengerjakan LKS.

2. Bagi siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi pihak sekolah agar kiranya dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan tentang penggunaan model pembelajaran yang di perlukan di sekolah agar proses pembelajaran berjalan lancar.

